

MODUL Pembelajaran Jarak Jauh

PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran
SENI BUDAYA
SENI RUPA

Kelas VII
Semester Gasal



MODUL

Pembelajaran Jarak Jauh

PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran Seni Rupa

Kelas VII – Semester Gasal



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2020

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP**

Mata Pelajaran Seni Budaya Seni Rupa – Kelas VII Semester Gasal

Hak Cipta © 2020 pada
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA – TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah

Drs. Mulyatsyah, MM [Direktur Sekolah Menengah Pertama]

Penanggungjawab

Dr. Ninik Purwaning Setyorini, MA [Koordinator Bidang Penilaian]

**MODUL SENI BUDAYA [SENI RUPA] KELAS VII
MENGAMBAR RAGAM HIAS NUSANTARA**

Penulis:

Kirno Widarso, S.Pd., MM [SMP Negeri 3 Imogiri, Kab. Bantul, D.I.Yogyakarta]

Penelaah:

Dr. Moeljadi Pranata, M.Pd [Universitas Negeri Malang, Jawa Timur]

Editor

Ina Fitriani

Desain Visual

Andhika Y. Widyawan

Sumber Ilustrasi Sampul

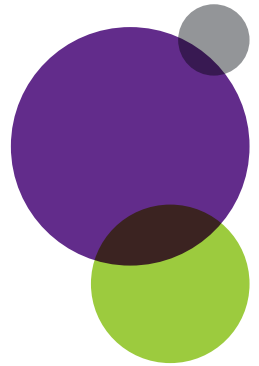
freepik.com

Diterbitkan oleh

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama**

Kompleks Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15, 16, 17
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270
Telepon/Faksimile: 021-5725707, 5725681
<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

KATA PENGANTAR



PUJI SYUKUR kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada SMP”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan do-

kumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami agar dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

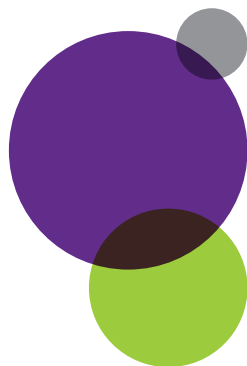
Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



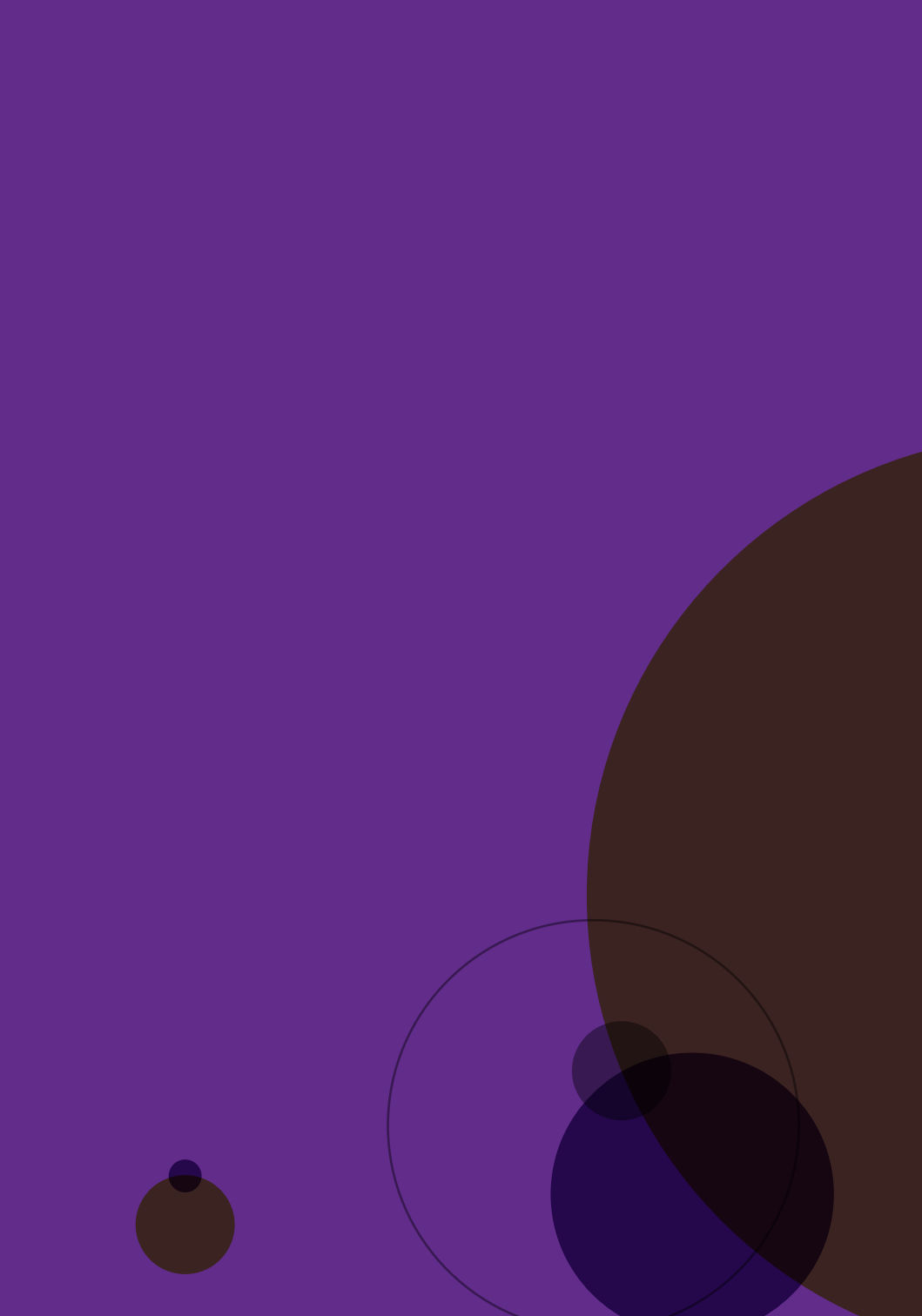
Drs. Mulyatsyah, MM
NIP. 19640714 199303 1 001

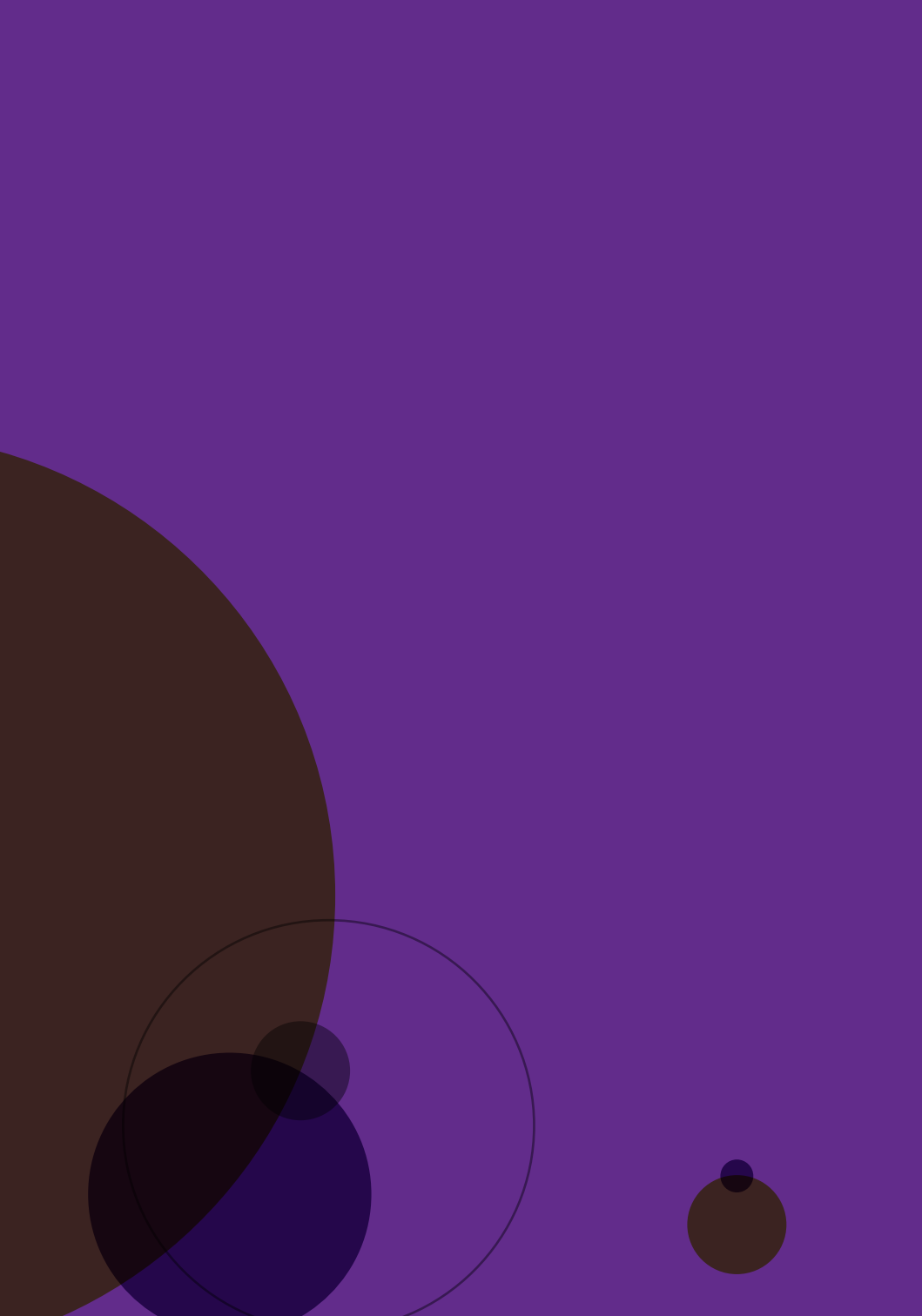
DAFTAR ISI



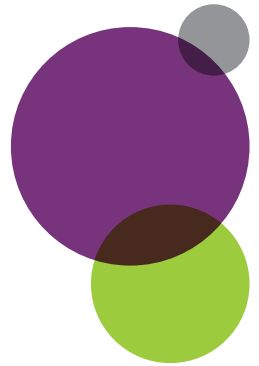
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan.....	1
Pemetaan Kompetensi	4
Peran Guru dan Orang Tua	6
Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran	7
Pembelajaran 1	9
A. Tujuan Pembelajaran	9
B. Aktivitas Pembelajaran	9
● Aktivitas 1: Menganalisis Konsep Ragam Hias	9
● Aktivitas 2: Merumuskan Ciri-ciri Ragam Hias.....	14
C. Latihan	24
D. Rangkuman	26
Pembelajaran 2	27
A. Tujuan Pembelajaran	27
B. Aktivitas Pembelajaran	27
● Aktivitas 3: Menganalisis Pola Ragam Hias	27
● Aktivitas 4: Teknik Menggambar Ragam Hias	33

C. Latihan	42
D. Rangkuman	43
Pembelajaran 3	44
A. Tujuan Pembelajaran	44
B. Aktivitas Pembelajaran	45
● Aktivitas 5: Menentukan Bahan dan Alat untuk Menggambar Ragam Hias	45
● Aktivitas 6: Menggambar Ragam Hias	48
C. Latihan	51
D. Rangkuman	53
Refleksi	54
Evaluasi	55
Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Pembahasan Jawaban	67
Glosarium	70
Daftar Pustaka	71
Keterangan Sumber Gambar	72





PENDAHULUAN



MODUL ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

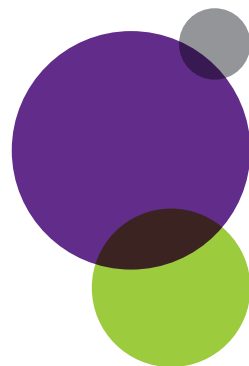
Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

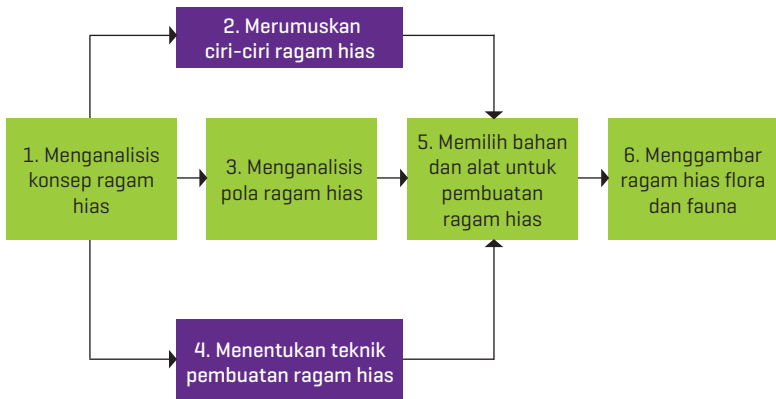
Tetap semangat dan selamat belajar!

PEMETAAN KOMPETENSI



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis konsep ragam hias2. Merumuskan ciri ciri ragam hias3. Menganalisis pola ragam hias4. Menentukan teknik pembuatan ragam hias
4.2 Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	<ol style="list-style-type: none">1. Memilih bahan dan alat untuk membuat ragam hias2. Menggambar raga hias flora dan fauna

PETA KOMPETENSI



PERAN GURU DAN ORANG TUA

Untuk dapat mendukung berhasilnya proses pembelajaran jarak jauh guru mengajak orang tua siswa untuk berperan aktif dalam mendampingi anaknya di rumah. Dalam belajar, peran aktif orang tua dapat diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan anaknya untuk siap mengikuti pembelajaran
2. Mendampingi anak dalam mempelajari modul
3. Mendampingi anak dalam mengerjakan tugas
4. Mengontrol anak dalam melakukan kegiatan belajar terutama saat menggunakan internet
5. Mengingatkan anaknya agar selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru

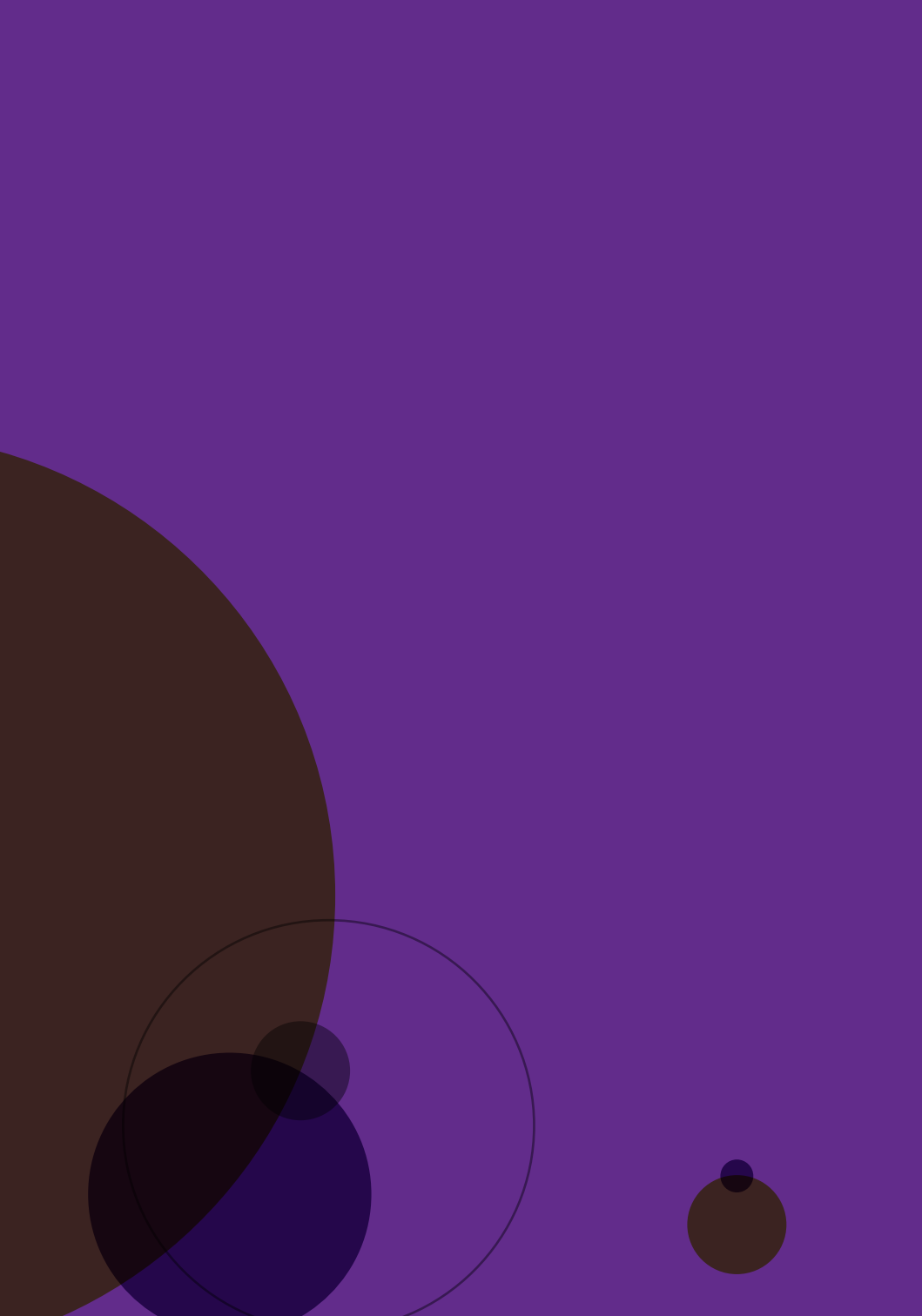
KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias
- 4.2 Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Setelah mengamati beberapa ragam hias dari berbagai daerah Ananda dapat menganalisis konsep ragam hias
2. Setelah mengamati beberapa ragam hias dari berbagai daerah Ananda dapat ciri-ciri menyimpulkan ciri-ciri ragam hias dengan tepat
3. Setelah mengeksplorasi beberapa ragam hias yang berbeda Ananda dapat menganalisis pola ragam hias dengan benar
4. Setelah mengamati ragam hias yang berbeda pembuatannya Ananda dapat menentukan teknik pembuatan ragam hias dengan benar
5. Setelah mengobservasi beberapa pola ragam hias Ananda dapat menentukan bahan dan alat untuk menggambar ragam hias dengan tepat
6. Setelah menganalisis pola dan bentuk ragam hias Ananda dapat membuat gambar ragam hias flora dan fauna



PEMBELAJARAN 1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Setelah mengamati beberapa ragam hias dari berbagai daerah Ananda dapat menganalisis konsep ragam hias.
2. Setelah mengamati beberapa ragam hias dari berbagai daerah Ananda dapat menyimpulkan ciri-ciri ragam hias dengan tepat.

B. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1

Menganalisis Konsep Ragam Hias

Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan sumber dayanya yang sangat melimpah. Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau. Banyaknya jumlah pulau menjadikan Indonesia sebagai negara yang terdiri dari

berbagai suku yang mendiami banyak pulau tersebut. Setiap suku memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri dalam melestarikan adat istiadat dan budayanya. Salah satu hasil karya dari banyak suku yang ada di Indonesia adalah karya ragam hias dan ornamen. Masing-masing daerah dengan suku bangsanya menghasilkan ragam hias dan ornamen yang berbeda pula.

Silakan Ananda perhatikan dan cermati tiga motif ragam hias di bawah ini.



Gambar 1A



Gambar 1B



Gambar 1C

Setelah mencermati ragam hias di atas. Silakan Ananda tuliskan tanggapannya tentang pewarnaan dan pola hias dari ketiga ragam hias tersebut.

Nomor Gambar	Pewarnaan	Pola hias
Gambar 1A		
Gambar 1B		
Gambar 1C		

Dari apa yang Ananda cermati dan bandingkan pada ketiga ragam hias yang berasal dari tiga daerah tersebut bisa dikatakan bahwa penggunaan dan pengolahan warna yang begitu matang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan ragam hias dengan warna yang sangat indah dan menarik. Karya ragam hias yang Ananda cermati ini baru sebagian kecil saja karena masing-masing daerah memiliki lebih dari satu ragam hias. Disamping pemilihan

warna yang tepat, pemilihan pola hiaspun juga harus tepat sehingga menghasilkan ragam hias yang merupakan ciri khas dari daerah masing-masing.

Setelah Ananda mencermati dan membandingkan dari ketiga ragam hias di atas, silakan Ananda menuliskan tanggapannya tentang bentuk motif ragam hias dan asal ragam hias tersebut!

Nomor Gambar	Bentuk Motif Ragam Hias	Asal Motif Ragam Hias
Gambar 1A		
Gambar 1B		
Gambar 1C		

Ragam hias adalah salah satu hasil karya seni rupa yang sengaja dibuat dengan tujuan untuk menghias suatu produk sehingga produk tersebut menjadi lebih indah dan bermakna. Selain itu ragam hias juga bisa menjadi ciri khas yang menjadi identitas suatu daerah misalnya ragam hias Cendrawasih dari Papua, ragam hias Singo Barong dari Bali dan masih banyak lagi ragam hias yang lainnya. Selain untuk memenuhi unsur keidahan dan ciri khas suatu daerah ragam hias juga memiliki makna simbolik misalnya ragam hias Ulam Sari Emas dari Bali memiliki makna simbolik yakni kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan yang hidup di pinggiran pantai.

Setelah Ananda mencermati dan membandingkan dari ketiga ragam hias di atas, silakan Ananda menuliskan tanggapannya tentang penerapan ragam hias tersebut.

Nomor Gambar	Penerapan Ragam Hias	Ciri-ciri Ragam Hias
Gambar 1A		
Gambar 1B		
Gambar 1C		

Dalam abad komunikasi seperti sekarang ini dengan sangat derasnya pengaruh manca negara serta beratnya tantangan yang harus dihadapi, maka akan sangat berpengaruh pada usaha Ananda melestarikan budaya sendiri yang merupakan warisan leluhur Ananda. Sebagai generasi muda harapan bangsa Ananda harus dapat menyaring terhadap pengaruh pengaruh yang akan membawa Ananda pada kehidupan yang konsumtif tanpa memperhatikan asal-usul barang serta budaya yang Ananda gunakan dan kembangkan. Ananda tentunya mempunyai kemauan yang kuat untuk memakai produksi sendiri, mencintai dan mengembangkan budaya sendiri. Pengenalan ragam hias sekaligus pembinaan untuk bisa menciptakan ragam hias sebagai salah satu warisan budaya bangsa sangat diperlukan. Hal ini dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kecintaan terhadap karya seni ragam hias Nusantara. Berbagai daerah yang ada di Nusantara masyarakatnya mengembangkan kebudayaan daerah yang juga merupakan bagian dari kebudayaan Nusantara.

Kajian berbagai ragam hias dan ornamen Nusantara tidak hanya diperlukan oleh mereka yang menekuni Seni Rupa melainkan penting sebagai dokumen dan penyebarluasan warisan budaya bangsa kepada siapa saja yang harus meningkatkan apresiasi karya bangsanya, pada akhirnya ragam hias juga dapat dikembangkan

dalam berbagai karya cipta seni rupa lainnya untuk memperkuat jatidiri dan menumbuhkan kebanggaan nasional dalam berpacu dan menghadapi tantangan.

AKTIVITAS 2

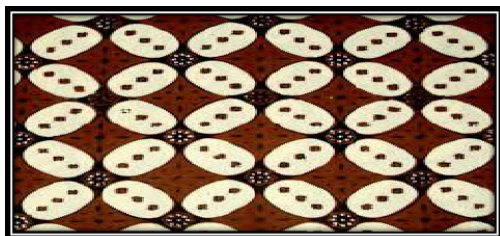
Merumuskan Ciri-ciri Ragam Hias

Setiap daerah akan mengembangkan kesenian daerahnya sesuai dengan latar belakang sosial budaya dari masing-masing daerahnya tersebut. Dengan demikian, akan terbentuklah kesenian daerah. Kesenian daerah lebih banyak menggunakan unsur unsur seni suku bangsa daerah tertentu dalam proses pembuatannya sehingga warna, rasa, dan etnik akan sangat nampak pada kehadirannya. Dalam kenyataannya, karya seni rupa yang dicipta tidak semata untuk keindahan, begitu pula sebaliknya tak ada benda pakai yang dibuat fungsional semata. Keindahan pada produk benda seni bukan sekedar untuk memenuhi keindahan melainkan berpadu dengan kaidah moral, adat, kepercayaan, dan sebagainya sehingga bermakna sekaligus indah. Perupaan yang dekoratif biasanya melalui pengubahan bentuk yang tergayakan yang bernilai hias. Oleh karena itu ragam hias hidup subur di kawasan Nusantara.

Ragam hias tidak saja membuat perupa menjadi lebih indah namun juga membuat benda yang dikenainya menjadi lebih bermakna. Pemilihan warna untuk ragam hias tradisional kebanyakan warna yang dipilih adalah warna merah, putih, hitam, kuning. Keempat warna ini dapat dilihat pada pewarnaan ukir di Toraja di Sulawesi Selatan, patung Asmat di Papua, dan tenun Sumba di Nusa Tenggara Timur. Warna merah sebagai simbol api menunjukkan keberanian dan semangat, warna putih lambang kesucian, warna hitam warna tanah dan besi sebagai simbol kesentausaan dan keabadian, kuning sebagai simbol keluhuran, kemuliaan, dan kegairahan.



Gambar 2A



Gambar 2B

Gambar 2 adalah motif ragam hias yang merupakan gubahan dari tumbuhan. Silakan Ananda cermati kemudian lengkapi kolom berikut:

Nomor Gambar	Gubahan dari Tumbuhan	Nama Motif
Gambar 2A		
Gambar 2B		

Setelah mencermati Gambar 2 tersebut Ananda akan mengetahui dua motif yang berbeda dan juga berasal dari daerah yang berbeda. Tuliskan pendapatmu dengan melengkapi kolom berikut:

Nomor Gambar	Asal Motif	Makna Simbolik
Gambar 2A		
Gambar 2B		

Setelah mencermati dua ragam hias yang merupakan gubahan dari tumbuhan Ananda jadi memahami bahwa motif ragam hias yang dikembangkan dari bentuk tumbuhan jumlahnya sangat banyak sekali. Hampir di setiap daerah memilikinya bahkan ada di beberapa daerah di wilayah Nusantara yang motif ragam hiasnya sebagian besar dari gubahan motif tumbuhan.



Gambar 3A



Gambar 3B

Setelah mencermati gambar-gambar tersebut, apakah Ananda memahami apa nama hewan yang digubah, apa nama motifnya, dari mana asal daerah motif tersebut, apa makna simbolik yang terkandung dalam motif tersebut?

Tuliskan pendapat Anda dengan melengkapi kolom di bawah ini!

Nomor Gambar	Gubahan dari Hewan	Nama Motif
Gambar 3A		
Gambar 3B		

Setelah mencermati Gambar 2 tersebut, Anda akan mengetahui dua motif yang berbeda dan juga berasal dari daerah yang berbeda. Tuliskan pendapat Anda dengan melengkapi kolom berikut:

Nomor Gambar	Asal Motif	Makna Simbolik
Gambar 3A		
Gambar 3B		

Motif hewan yang dikembangkan menjadi ragam hias biasanya memilih hewan yang berkembang di daerah tersebut misalnya di daerah Bali di pinggiran pantai memilih ikan sebagai obyek pengembangan ragam hias. Papua yang mengembangkan motif ragam hias faunanya dengan memilih burung Cendrawasih. Di Toraja, yang menghargai tinggi nilai kerbau, ragam hiasnya banyak yang bermotif kerbau. Bagi suku Toraja, kerbau menggambarkan tentang harapan akan datangnya kekayaan atau rejeki karena kerja keras mereka sehari-hari.



Gambar 3C. Beberapa Motif Dasar Ragam Hias Toraja

Perhatikan baik-baik. Dari Gambar 3C tampak bahwa keteraturan dan ketertiban merupakan ciri umum ragam hias Toraja. Selain itu ragam hias Toraja juga bermotif abstrak dan geometris. Alam sering digunakan sebagai dasar dari ornamen Toraja, karena alam penuh dengan abstraksi dan geometri yang teratur. Istimewanya, ragam hias Toraja juga mengandung arti dan nilai-nilai kehidupan. Arti atau nilai-nilai kehidupan tersebut berhubungan erat dengan falsafah hidup orang Toraja. Makna atau arti dari ragam hias tersebut umumnya berupa nasehat-nasehat agar Ananda menjalani hidup ini dengan baik dan benar, selalu bekerja keras, saling menghargai serta senantiasa membina persatuan dan kekeluargaan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berikut ini disediakan ragam hias lain yang bersal dari daerah Nusantara lainnya. Simak baik-baik ragam-ragam hias tersebut. Ananda tentunya dapat menyimpulkan bahwa betapa kayanya kreativitas dan budaya suku-suku bangsa Ananda yang beragam tersebut. Budayanya beragam. Ragam hiasnya beraneka ragam. Dengan bentuk-bentuk yang berbeda-beda pula. Semuanya menarik

dan kreatif. Ada yang gagasannya berasal dari bentuk-bentuk flora. Ada juga yang berbentuk fauna. Bahkan berbentuk manusia, geometris, dan abstrak.



Gambar 4A



Gambar 4B

Gambar 4A dan Gambar 4B merupakan gambar ragam hias yang dikembangkan dari dua daerah yang ada di Nusantara. Silakan Ananda cermati dan bandingkan kedua gambar tersebut. Setelah mencermati gambar tersebut lengkapilah data pada kolom berikut.

Nomor Gambar	Asal Daerah Motif Ragam Hias	Nama Motif Ragam Hias	Makna Simbolik Motif Ragam Hias
Gambar 4A			
Gambar 3B			

Ragam hias yang berada di daerah-daerah berkembang sesuai dengan adat istiadat serta kondisi lingkungan masyarakatnya. Masing-masing daerah memiliki ciri-ciri dan keunikan yang berbeda.

Ragam Hias Papua

Ragam hias Papua yang diaplikasikan pada batik mempunyai ciri khas, memilih warna-warna yang cerah dan pola hias yang asimetris. Motif yang dipilih biasanya manusia dan hewan. Makna simbolik yang terkandung pada beberapa motif Papua sebagai berikut.

- a. Motif Cendrawasih menggambarkan kekayaan, keindahan dan keanggunan alam dan fauna Papua.
- b. Motif Asmat menggambarkan keunikan dan tradisi patung ukir kayu dari masyarakat Papua.
- c. Motif Komoro menggambarkan kreativitas, semangat, keberanian penduduk asli Papua.
- d. Motif Tifa Honai menggambarkan filosofi rumah khas masyarakat Papua yang penuh kebahagiaan.
- e. Motif Prada menggambarkan kekayaan alam Papua, utamanya tambang emasnya yang melimpah di Gunung Grasberg.

Ragam Hias Bali

Kain batik Bali memiliki corak ragam hias yang sangat beragam.

- a. Motif Batik Buketan berupa tanaman bunga yang tersusun sepanjang kain dengan hiasan tambahan kupu-kupu, burung Hong, Bangau dan juga sulur-suluran yang menambah keindahan.
- b. Motif Merak abyorhokokai, menggambarkan keindahan burung Merak sebagai poros corak utama pada kain dan dihiasi kelopak menyerupai bunga Sakura.
- c. Motif Ulamsari Mas, menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang hidup di pesisir pantai.
- d. Motif Singa Barong menggambarkan seekor binatang yang tidak nyata yang ditemukan dalam kehidupan nyata. Keajaiban wujud singa tersebut dapat dilihat dari berbagai unsur yang merupakan penggabungan singa dan macan kata barong banyak terdapat pada kesenian di Jawa maupun di Bali, dimana seekor binatang yang tidak nyata ditemukan dalam realitas kehidupan.
- e. Motif Penari Bali, menggambarkan makna seorang penari yang sedang memperagakan gerakan tari khas Bali
- f. Motif Pisan, maknanya adalah harapan, doa dan keselamatan. Biasanya diberikan kepada kekasih yang hendak pergi jauh harapannya agar kembali dengan selamat.

Ragam Hias Kalimantan

- a. Motif Kembang Munduk/menggambarkan keterikatan hubungan manusia dengan lingkungan, hubungan saling melindungi dan memberi.

- b. Motif Kembang Mengalir, menggambarkan dukungan dari lingkungan atau solidaritas keluarga akan melancarkan kehidupan masa depan/pertunangan.
- c. Motif Dayak latar Gringsing, mempunyai makna akulturasi kebudayaan yang berbeda yakni Dayak dan Jawa, bahwa dengan perbedaan itu tidak untuk saling bermusuhan tetapi saling melengkapi.



Gambar 4C. Beberapa Ragam Hias Yogyakarta

Ragam Hias Yogyakarta

- a. Motif Ceplok Grompol, melambangkan harapan orang tua akan semua hal baik berkumpul seperti kebahagiaan, rejeki, hidup rukun, dan kesejahteraan untuk mempelai berdua.
- b. Motif Kawung melambangkan empat arah mata angin atau

sumber tenaga yang berporos pada kekuatan yakni timur, matahari terbit sumber kehidupan, utara gunung lambang tempat tinggal para dewa, barat matahari terbenam lambang turunnya keberuntungan, selatan Zenit puncak segalanya. Kawung juga berarti kesederhanaan raja, kesejahteraan dan keadilan.

- c. Motif Parang disebut juga batik keris, motif ini merupakan motif paling kuat dibanding motif lainnya. Motif ini berupa garis-garis tegas disusun secara diagonal paralel. Parang diartikan sebagai ombak lautan sebagai sumber tenaga alam, dalam hal ini yang dimaksud adalah raja. Komposisi kemiringan pada motif ini melambangkan kewibawaan, kekuasaan, kebesaran serta gerak cepat pemakainya.

C. LATIHAN

1. Mengapa ragam hias Parang yang diaplikasikan pada kain batik Yogyakarta adalah ragam hias yang paling kuat dibandingkan dengan motif ragam hias yang lain?

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan dua contoh ragam hias dari Bali, jelaskan makna filosofis dari masing-masing ragam hias tersebut!

.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan makna dari warna putih, hitam, kuning, merah yang biasa digunakan untuk memberikan warna pada ragam hias tradisional!

.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan ciri-ciri ragam hias Kalimantan!

.....
.....
.....
.....

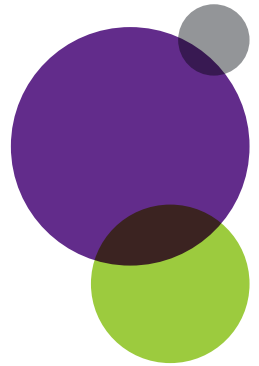
D. RANGKUMAN

Ragam hias Nusantara merupakan ragam hias yang diterapkan pada benda-benda budaya yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara dan diwariskan dari generasi ke generasi. Ragam hias ini memiliki ciri kedaerahan yang dengan keanekaragamannya sebagai ungkapan bermacam suku bangsa yang ada di negeri Ananda tercinta ini, dari beberapa ragam hias di Nusantara ada beberapa yang memiliki ukuran pola yang sama. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Madura, dan Papua memiliki pola ragam hias menggunakan pola yang teratur. Pada pola ragam hias yang tidak teratur, ragam hias dibuat lebih ekspresif dan dinamis.

Menggambar ragam hias bagi sebagian masyarakat Indonesia bertujuan untuk penghormatan kepada roh nenek moyang. Gambar ragam hias dapat dibuat dengan cara disederhanakan atau dilebih-lebihkan. Gambar ragam hias dapat dijumpai pada pinggiran rumah adat daerah, kain batik, songket atau benda-benda rumah tangga lainnya. Warna yang digunakan biasanya memiliki ciri khas dan memiliki makna simbolik.

Dengan demikian dapat disimpulkan ciri-ciri ragam hias Nusantara adalah: a) Merupakan perubahan bentuk dari tumbuhan, hewan, manusia dan benda alam. b) Bentuk gambar ragam hias terdiri dari dua kelompok yakni teratur dan tidak teratur. c) Penggunaan warna yang memiliki makna simbolik dari masing masing daerah.

PEMBELAJARAN 2



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

3. Setelah mengeksplorasi beberapa ragam hias yang berbeda Ananda dapat menganalisis pola ragam hias secara benar.
4. Setelah mengamati ragam hias yang berbeda pembuatannya Ananda dapat menentukan teknik pembuatan ragam hias dengan tepat.

B. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 3

Menganalisis Pola Ragam Hias

Pola ragam hias merupakan susunan motif hias dalam bentuk dan komposisi tertentu. Bentuk ragam hias biasanya

memiliki pola atau susunan yang diulang ulang. Penempatan pola ragam hias biasanya tergantung dari tujuan pembuatan pola ragam hias tersebut. Beberapa bentuk pola ragam hias bisa berupa ragam hias tepi, ragam hias menyudut, ragam hias simetris, ragam hias asimetris, ragam hias beraturan, ragam hias tidak beraturan.

Perhatikan gambar pola ragam hias di bawah ini!



Gambar 5A



Gambar 5B.

Setelah Ananda mencermati dan membandingkan dua motif ragam hias di atas maka anda akan dapat membedakan dan menunjukkan pola ragam hias keda gambar tersebut.

a. Apakah gambar 5A bisa disebut pola hias asimetris?

.....
.....
.....
.....

b. Berilah penjelasan menurut pendapat Ananda!

.....
.....
.....
.....

c. Apakah gambar 5B bias disebut pola hias simetris?

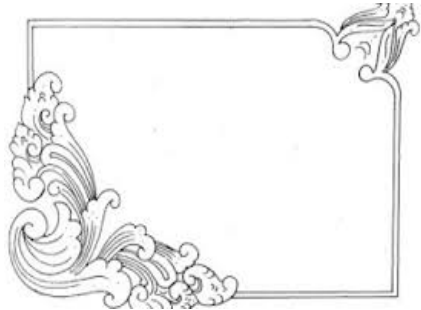
.....
.....
.....
.....

d. Berilah penjelasan sesuai dengan yang Ananda pahami!

.....
.....
.....
.....



Gambar 6A



Gambar 6B

Simaklah dengan seksama Gambar 6A dan Gambar 6B.

Silakan Ananda cermati dan bandingkan Gambar 6A sampai Gambar 6B. Setelah selesai Ananda mencermati gambar tersebut berikan pendapatmu dengan menjawab pertanyaan berikut:

- a. Pada Gambar 6 gambar mana yang bisa disebut gambar dengan pola hias menyudut?

.....

Jelaskan pendapatmu untuk memperkuat jawabanmu

.....

.....

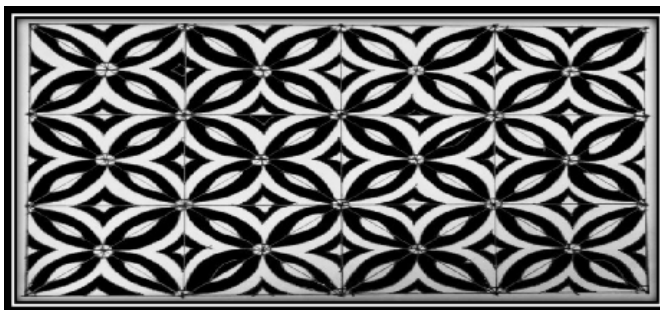
- b. Pada Gambar 6 gambar mana yang bisa disebut gambar dengan pola.

.....

Sampaikan tanggapanmu untuk memperkuat jawabanmu

.....

.....



Gambar 7A



Gambar 7B.

Pada Gambar 7A dan Gambar 7B merupakan pola gambar ragam hias beraturan dan tidak beraturan. Silahkan Ananda mencermati dan membandingkan gambar tersebut

- a. Apakah gambar 7A bisa disebut gambar dengan pola hias tidak beraturan?

Jawaban:

b. Jelaskan menurut pendapatmu!

Jawaban:

c. Apakah gambar 7B bisa disebut gambar dengan pola hias beraturan?

Jawaban:

d. Jelaskan menurut pendapatmu!

Jawaban:

Beberapa pola ragam hias adalah sebagai berikut:

1. **Pola ragam hias simetris**, yakni pola yang terbentuk dari motif ragam hias yang memiliki keseimbangan dan punya bentuk yang sama dalam susunannya menggambarkan dua bagian yang samadalam sebuah susunan, misalnya kiri dan kanan, atas dan bawah sama kuat. Komposisi pola simetri memberi kesan formal, beraturan dan statis.
2. **Pola asimetris**, pola dari komposisi yang tidak seimbang namun masih terlihat bagus menempatkan fokusnya tidak di tengah. Susunan pola hiasnya tidak sama bagian kiri dan

kanan, bagian atas dan bawah. Komposisi pola ini memberi kesan aturan yang bervariasi, tidak formal dan dinamis.

3. **Pola hias tepi**, yakni bentuknya berupa pengulangan dari bentuk sebelumnya dan dibuat pada bagian tepi pada bahan tertentu.
4. **Pola hias menyudut**, yakni membentuk segitiga dan menyudut, bentuk ragam hiasnya menyesuaikan bentuk yang sudah ada.
5. **Pola hias beraturan**, yakni penyusunan pola hias yang mengikuti pola yang sudah ada dengan bentuk dan ukuran sama.
6. **Pola hias tidak beraturan**, merupakan susunan dari beberapa motif yang berbeda dan tidak mengikuti aturan proporsi dan komposisi yang seimbang.

AKTIVITAS 4

Teknik Menggambar Ragam Hias

Menggambar ragam hias adalah kegiatan menggambar bentuk dasar sebuah objek/hiasan berpola yang dilakukan berulang-ulang dalam sebuah karya seni. Ragam hias dapat berbentuk: pahatan, tenunan, tulisan pada kain songket dan tenunan. Dalam kegiatan menggambar ragam hias Ananda perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini agar menghasilkan gambar yang baik.

- a. Menentukan pola gambar.
- b. Memperhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar.
- c. Menentukan ukuran pola gambar.
- d. Membuat sketsa.
- e. Memperhatikan bentuk warna yang sama agar bisa disalin (dijiplak).
- f. Pewarnaan gambar.

Dalam menggambar ragam hias, terdapat 5 buah objek yang dapat kamu gambar seperti: tumbuhan (flora), hewan (fauna), geometris, manusia, dan alam benda. Masing-masing objek tersebut memiliki teknik menggambar ragam hias tersendiri. Untuk itu, Ananda perlu memahami teknik menggambar obyek tersebut satu per satu.

Teknik Menggambar Ragam Hias

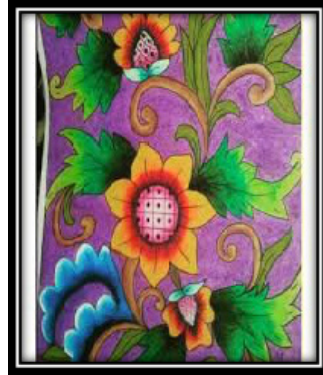
Ada beberapa teknik khusus yang biasanya digunakan dalam pembuatan masing-masing obyek yang akan digambar.

1. Teknik Menggambar Ragam Hias Tumbuhan (Flora)

Dalam ragam hias flora di Indonesia masing-masing daerah biasanya memiliki ciri khas tersendiri. Jadi ketika Ananda ingin menggambar ragam hias flora, Ananda sebaiknya menentukan daerah mana yang akan menjadi target gambar hias yang akan dibuat.



Gambar 8A



Gambar 8B

Simaklah Gambar 8A dan Gambar 8B secara seksama!

Cermati dan bandingkan Gambar 8A dan Gambar 8B tersebut di atas. Setelah mencermati dan membandingkan gambar-gambar tersebut silakan Ananda menjawab pertanyaan berikut sesuai pendapat Ananda.

- a. Menurut Ananda apa yang pertama kali dilakukan untuk membuat gambar ragam hias seperti pada Gambar 8A?

.....
.....

- b. Bahan dan alat apa yang dipakai untuk membuat ragam hias Gambar 8A?

.....
.....

- c. Bagaimana proses pewarnaan pada gambar ragam hias Gambar 8A?

.....

-
- d. Diterapkan pada benda apa motif ragam hias Gambar 8A?
.....
.....
- e. Menurut Ananda apa yang pertama kali dilakukan untuk menggambar Gambar 8B?
.....
.....
- f. Bahan dan alat apa yang dipakai untuk membuat ragam hias Gambar 8B?
.....
.....
- g. Bagaimana proses pewannaannya gambar ragam hias Gambar 8B?
.....
.....
- h. Diterapkan pada benda apa motif ragam hias Gambar 8B?
.....
.....

Ragam hias flora dapat berbentuk batik, ukiran, tenunan, relief. Untuk melihat contoh pembuatan ragam hias flora silahkan buka link ini:

(<https://www.youtube.com/watch?v=pXoynoSgqCQ>)

Jika Ananda akan menggambar ragam hias flora langkah yang bisa dilakukan:

- Tentukan ragam hias yang akan digambar
- Buatlah pola ragam hias yang akan digambar
- Gambar pola dilanjutkan sampai selesai dan menjadi ragam hias
- Warnai ragam hias dengan bahan warna yang sudah disiapkan

2. Teknik Menggambar Ragam Hias Fauna

Ragam hias fauna diambil dari bentuk bentuk hewan seperti kupu kupu, ikan, burung dan lain lain. Berikut contoh ragam hias fauna:.



Gambar 9A



Gambar 9B

Simaklah secara seksama Gambar 9A dan Gambar 9B!

Silakan Ananda cermati dan bandingkan dari kedua gambar tersebut! Setelah mencermati dan membandingkan gambar 9 jawablah pertanyaan berikut.pendapat Ananda.

a. Menurut Ananda apa yang pertama kali dilakukan untuk membuat gambar ragam hias seperti Gambar 9A?

.....
.....

b. Bahan dan alat apa yang dipakai untuk membuat ragam hias pada Gambar 9A?

.....
.....

c. Bagaimana proses pewarnaan pada gambar ragam hias Gambar 9A?

.....
.....

d. Diterapkan pada benda apa motif ragam hias Gambar 9A?

.....
.....

e. Menurut Ananda bagaimana cara menentukan tema dari Gambar 9A?

.....
.....

f. Bahan dan alat apa yang dipakai untuk membuat ragam hias Gambar 9B?

.....
.....

g. Bagaimana proses pewarnaannya gambar ragam hias Gambar 9B?

.....
.....

h. Diterapkan pada benda apa motif ragam hias Gambar 9B?

.....
.....

.....

Beberapa langkah bisa ditempuh dalam menggambar ragam hias fauna:

- a. Tentukan ragam hias fauna yang akan digambar
- b. Buatlah pola ragam hias fauna yang akan digambar
- c. Gambar pola dilanjutkan sampai selesai dan menjadi ragam hias fauna
- d. Warnai ragam hias dengan bahan warna yang sudah disiapkan

Contoh pembuatan ragam hias hewan atau fauna. Untuk melihat contoh video pembuatan ragam hias fauna silahkan buka link ini (<https://www.youtube.com/watch?v=sbf1n9lufbg>)

3. Teknik Menggambar Ragam Hias Geometris

Menggambar ragam hias geometris yakni menggambar dengan cara menggabungkan unsur garis lurus, garis lengkung, garis zigzag, lingkaran dan lain lain sehingga menjadi bentuk yang diinginkan.



Gambar 10A



Gambar 10B

Perhatikan Gambar 10A dan Gambar 10B!

Silakan Ananda cermati dan bandingkan motif geometris pada Gambar 10A dan Gambar 10B. Setelah Ananda cermati gambar-gambar tersebut selanjutnya tuliskan pendapat dan pemahaman Ananda dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

- Menurut Ananda apa yang pertama kali Ananda lakukan untuk membuat Gambar ragam hias seperti Gambar 10A?
.....
.....
- Bahan dan alat apa yang dipakai untuk membuat ragam hias Gambar 10A?
.....
.....
- Bagaimana proses pewarnaan pada gambar ragam hias Gambar 10A?

.....
.....
d. Diterapkan pada benda apa motif ragam hias Gambar 10A?

.....
.....

e. Menurut Ananda bagaimana cara menentukan tema dari Gambar 10B?

.....
.....

f. Bahan dan alat apa yang dipakai untuk membuat ragam hias Gambar 10B?

.....
.....

g. Bagaimana proses pewarnaannya gambar ragam hias Gambar 10B?

.....
.....

h. Diterapkan pada benda apa motif ragam hias Gambar 10B?

.....
.....

Ragam hias geometris terdiri dari beberapa motif dasar ragam geometris seperti: Pilin yakni motif hias berbentuk huruf S, Meander yakni motif hias berbentuk huruf T, Kawung yakni motif hias yang menyerupai buah aren dipotong melintang, Tumpal yakni motif hias berbentuk segitiga sama sisi, Ceplokan yakni

motif hias yang terbentuk dari sebuah motif yang diulang ulang, Swastika yakni motif hias berbentuk salib dengan arah huruf Z berlawanan.

C. LATIHAN

Jelaskan apa yang dimaksud pola ragam hias, dan berikan contohnya pola ragam hias simetris, asimetris, beraturan dan tidak beraturan!

.....
.....
.....
.....

Jelaskan teknik menggambar ragam hias geometris!

.....
.....
.....
.....

Jelaskan bentuk geometris pilin, meander, kawung, tumpal, ceplokan!

.....
.....
.....
.....

Jelaskan ciri ciri ragam hias Kalimantan!

.....

.....

.....

.....

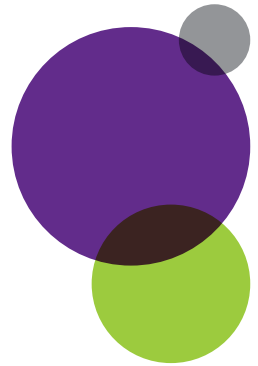
D. RANGKUMAN

.....

Pola ragam hias adalah hasil susunan dari aturan tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu. Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur, dan memiliki keseimbangan. Beberapa contoh pola ragam hias antara lain: simetris, asimetris, menyudut, hiasan tepi, beraturan, tidak beraturan.

Teknik menggambar ragam hias adalah kegiatan menggambar bentuk dasar sebuah objek/hiasan berpola yang dilakukan berulang-ulang dalam sebuah karya seni. Ragam hias dapat berbentuk: pahatan, tenunan, tulisan pada kain songket dan tenunan. Dalam kegiatan menggambar ragam hias Ananda perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: a) menentukan pola gambar, b) memperhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar, c) menentukan ukuran pola gambar, d) membuat sketsa, e) memperhatikan bentuk warna yang sama agar bisa disalin (dijiplak), dan f) pewarnaan gambar.

PEMBELAJARAN 3



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

5. Setelah mengobservasi beberapa pola ragam hias Ananda dapat menentukan bahan dan alat untuk menggambar ragam hias dengan tepat.
6. Setelah menganalisis pola dan bentuk ragam hias Ananda dapat membuat ragam hias flora dan fauna.

B. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 5

Menentukan Bahan dan Alat untuk Menggambar Ragam Hias

Ketika Ananda akan menggambar ragam hias maka sarana pendukungnya harus Ananda siapkan terlebih dahulu.



Gambar 11A



Gambar 11B

Perhatikan Gambar 11A dan Gambar 11B!

Setelah mencermati dan membandingkan gambar 11A dan 11B. Lengkapilah kolom berikut ini.

Nomor Gambar	Bahan yang dibutuhkan untuk membuat gambar	Alat yang dibutuhkan untuk membuat gambar	Warna yang digunakan untuk membuat gambar	Pola gambar
Gambar 11A				
Gambar 11B				

Dalam membuat gambar ragam hias ada hal yang perlu Ananda perhatikan berkaitan dengan bahan dan alat. Ketika motif yang akan digambar adalah bentuk lingkaran, kubus dan bentuk lain yang masuk kelompok geometris di samping pensil atau pensil warna yang Ananda siapkan, juga perlu menyiapkan alat seperti penggaris dan jangka.

Alat-alat tersebut dibutuhkan karena sulit untuk membuat lingkaran dengan tepat tanpa bantuan jangka begitu pula kalau harus membuat garis segi tiga, ketupat, lurus, zigzag maka dibutuhkan alat bantu penggaris. Bahan dan alat adalah sesuatu yang wajib untuk disiapkan agar proses menggambar ragam hias bias terlaksana dengan baik.



Gambar 11C. Proses Menggambar Ragam Hias Pada Wayang

Perhatikan Gambar 11C. Ini adalah gambar proses menggambar salah satu tokoh pewayangan. Nama tokoh wayang ini Betara Kresna. Betara Kresna digambarkan sebagai sosok satria yang sangat cerdas dan bijaksana. Beliau juga merupakan seorang raja yang baik hati, jujur, dan dicintai rakyatnya. Ini dapat diketahui dari ragam pakaian, mahkota, dan aksesoris yang dikenakannya. Ragam pakaian, mahkota, aksesoris pada wayang memiliki makna yang berbeda-beda. Demikian juga bentuk mata, alis, hidung, kumis, gigi, dan sejenisnya. Itu menggambarkan kepribadian masing-masing karakter wayang. Karakter wayang sangat kaya dengan ragam hias baik yang berbentuk flora, fauna, manusia, alam, geometris, dan sebagainya. Menggambar ragam hias pada wayang ada ketentuannya, tidak bisa asal digambar.

Untuk membuat ragam hias pada gambar wayang seperti pada gambar tersebut, alat-alat dan bahan-bahan apa saja yang digunakan?

AKTIVITAS 6

Menggambar Ragam Hias

Terdapat beberapa langkah untuk menggambar ragam hias. Langkah-langkah tersebut antara lain sebagai berikut.

Pertama, tentukanlah tema obyek gambar yang akan dibikin. Misalnya temanya flora, objeknya Ananda tertarik tentang apa? Tentang bunga-bunga? Daun-daunan? Buah-buahan atau biji-bijian? Jika sudah ditentukan temanya pelajarinya tema tersebut secara seksama, misalnya dengan mengamati langsung objek yang akan Digambar agar dapat menangkap secara tepat perwujudannya.

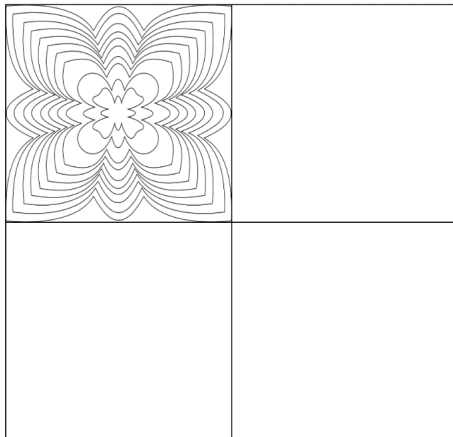
Langkah selanjutnya Ananda dapat bereksperimen dengan membuat semacam sketsa. Hasilkan beberapa sketsa, pilihlah salah satu sketsa yang paling cocok. Amati sekali lagi dan cermatilah pola gambarnya

Selanjutnya Ananda menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Untuk ragam hias geometris, apa saja alat dan bahan yang perlu Ananda siapkan?

Sekarang buatlah gambar sebuah persegi. Ukurannya 16 cm x 16 cm. Setelah itu bagilah persegi tersebut menjadi empat persegi dengan luasan yang sama (periksa Gambar 12A).

Amatilah gambar pola ragam hias flora pada Gambar 12A tersebut. Menurut Ananda, alat apa saja yang dibutuhkan untuk membuat gambar tersebut?

Pelajarilah Gambar 12A tersebut, selanjutnya contohlah pola pada Gambar 12A tersebut sehingga Ananda dapat menghasilkan gambar ragam hias flora geometris seperti pada Gambar 12A.



Gambar 12A Contoh Ragam Hias Flora Geometris

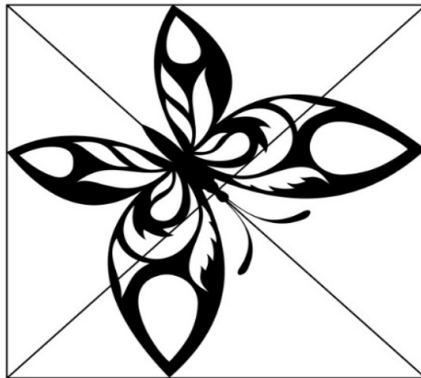


Gambar 12

Ananda dapat melanjutkan gambar tersebut sehingga memperoleh hasil gambar final. Setelah selesai Ananda dapat mewarnai gambar tersebut dengan menggunakan pensil warna atau cat poster. Contoh hasil yang telah diwarnai ditunjukkan pada Gambar 12B. Gambar tersebut diwarnai dengan menggunakan cat poster.

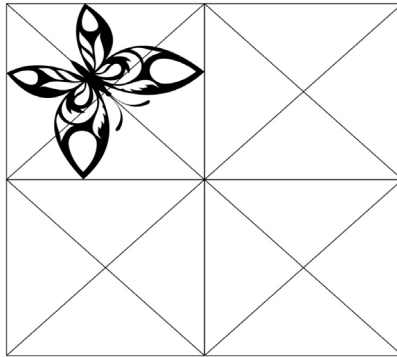
Gambar 12C menunjukkan contoh menggambar ragam hias geometris bertema fauna. Ananda dapat menggambar seperti Gambar 12C dengan menggunakan peralatan seperti penggaris, jangka, dan pensil. Cobalah!

Namun jika Ananda mengalami kesulitan Ananda boleh mencobanya dengan menggunakan cara manual, yaitu dengan menggambar tanpa menggunakan peralatan-peralatan tersebut.



Gambar 12B

Jika Ananda tertarik, Ananda dapat melanjutkan mengembangkan gambar yang telah Ananda buat seperti contoh pada Gambar 12C.



Gambar 12C

Setelah gambar Ananda selesai, warnailah sehingga menjadi gambar yang sangat indah dan menarik!

C. LATIHAN

.....

Sebutkan bahan untuk membuat ragam hias!

.....
.....
.....
.....

Sebutkan alat untuk menggambar ragam hias!

.....

.....
.....
.....

Jelaskan proses menggambar ragam hias flora!

.....
.....
.....
.....

Jelaskan proses menggambar ragam hias fauna!

.....
.....
.....
.....

D. RANGKUMAN

Setelah menyelesaikan aktivitas pembelajaran ini Ananda dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa bahan dan alat yang biasa digunakan untuk membuat gambar ragam hias. Bahan-bahan yang sering digunakan sebagai tempat untuk menggambar antara lain kertas, kaca, papan, kayu, dinding. Bahan-bahan yang dipakai untuk mewarnai gambar: antara lain pensil, pensil warna, krayon, pastel, cat air, cat poster, cat minyak, cat akrilik, spidol, tinta bak atau tinta China. Sementara itu alat-alat yang biasanya digunakan antara lain pensil, penggaris, jangka, busur derajat, kuas, dan palet.

REFLEKSI

Setelah Ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

Nama :

Kelas :

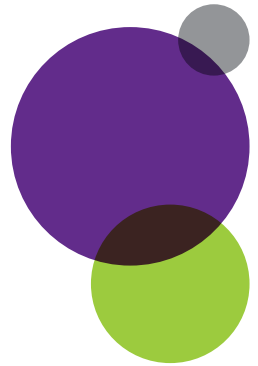
Tahun Pelajaran :

Semester :

Tanggal Pelaksanaan :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha untuk dapat belajar dengan sungguh sungguh pada mata pelajaran seni budaya seni rupa tentang Bahan dan alat untuk membuat ragam hias		
2.	Saya mengerti dan memahami proses pembuatan ragam hias Nusantara		
3.	Saya akan selalu bertanya apabila ada hal yang belum bisa saya pahami tentang hal yang sedang dibelajarkan		
4.	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu tugas yang diberikan oleh guru		
5.	Saya selalu berusaha untuk menciptakan suasana tenang dalam WA group kelas		

EVALUASI



A. PILIHLAH SATU JAWABAN BENAR DENGAN MEMBERI TANDA SILANG PADA A,B,C ATAU D

1. Dalam mewarnai motif ragam hias tradisional di beberapa daerah menggunakan warna-warna seperti di bawah ini kecuali
 - a. Merah
 - b. Putih
 - c. Kuning
 - d. Biru
2. Warna sebagai simbol keabadian dan kesentausaan dalam ragam hias tradisional adalah warna
 - a. Kuning
 - b. Hijau
 - c. Coklat
 - d. Hitam
3. Motif ragam hias yang merupakan pengembangan dari fauna dengan obyek Penyu, motifnya dinamakan Rutun Penyu berasal dari

- a. Sulawesi
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Bali
4. Warna yang menunjukkan keluhuran, kebahagiaan dan kegairahan pada motif ragam hias tradisional adalah
- a. hitam
 - b. hijau
 - c. biru
 - d. kuning
5. Komposisi menunjukkan bahwa obyek di bagian kanan sama atau mirip dengan obyek bagian kiri, serta obyek bagian atas sama dengan obyek bagian bawah
- a. Simetris
 - b. Asimetris
 - c. Memusat
 - d. Menyudut
6. Motif ragam hias yang memiliki makna kesejahteraan masyarakat yang hidup di pinggir pantai
- a. Komoro
 - b. Buketan
 - c. Kembang mengalir
 - d. Ulamsari Mas

7. Motif yang menunjukkan kegigihan, kreatifitas, semangat, keberanian penduduk asli Papua disebut motif
 - a. Prada
 - b. Cendrawasih
 - c. Komoro
 - d. Asmat

8. Motif yang menggambarkan rumah dengan penuh kebahagiaan adalah motif
 - a. Tifa honai
 - b. Merak abyorhokokai
 - c. Komoro
 - d. Ulamsari Mas

9. Pensil, pensil warna, dan konte merupakan bahan untuk menggambar ragam hias teknik
 - a. Basah
 - b. Arsir
 - c. Kering
 - d. Blok

10. Berdasarkan bentuk dasarnya motif ragam hias dibedakan menjadi
 - a. Tumbuhan, hewan, manusia
 - b. Geometris, non geometris
 - c. Flora, fauna, geometris, figuratif
 - d. Manusia, hewan, tumbuhan

11. Agar benda yang Anda gambar memiliki kesan tiga dimensi maka hal yang harus Anda lakukan adalah
 - a. Membuat garis kontur tipis tipis
 - b. Menggunakan pensil keras
 - c. Membuat dimensi gelap terang
 - d. Membuat latar belakang

12. Menggambar ragam hias dengan menggunakan alat bantu penggaris dan jangka disebut teknik
 - a. Manuat
 - b. Plakat
 - c. Mistar
 - d. Aquarel

13. Gambar terkesan kurang luwes bahkan bisa dikatakan kaku walau tetap ada unsur keindahan, polanya teratur dan terukur, mengembangkan bentuk bentuk abstrak seperti garis, lingkaran, segitiga, zigzag adalah merupakan ciri ragam hias
 - a. Flora
 - b. Fauna
 - c. Geometris
 - d. Figuratif

14. Proses merubah gambar dengan cara pengayaan atau pengubahan bentuk disebut
 - a. Distorsi
 - b. Ilustrasi
 - c. Stilasi
 - d. Deformasi

15. Motif hias geometris berbentuk pilin mempunyai bentuk dasar menyerupai huruf
- T
 - S
 - V
 - W
16. Motif hias geometris yang mempunyai bentuk segi tiga sama kaki disebut
- Ceplokan
 - Tumpal
 - Meander
 - Swastika
17. Motif hias geometris yang mempunyai bentuk seperti huruf T disebut
- Tumpal
 - Meander
 - Swastika
 - Banji
18. Berikut ini merupakan warna yang memiliki kesan panas (bersifat panas) adalah
- Hijau – kuning
 - Merah – orange
 - Orange – hitam
 - Biru tua – orange

19. Komposisi pola yang memberikan kesan formal, beraturan dan statis adalah pola hias
- Tepi
 - Beraturan
 - Asimetris
 - Simetrias
20. Pola ragam hias yang merupakan susunan dari motif hias yang berbeda dan tidak memperhatikan proporsi serta komposisi yang seimbang adalah pola hias
- Hiasan tepi
 - Asimetris
 - Tumpal
 - Tak beraturan
21. Motif yang menggambarkan kekayaan alam Papua terutama tambang emasnya adalah motif
- Tifa Honai
 - Asmat
 - Komoro
 - Prada
22. Apabila Ananda hendak membuat motif ragam hias dari obyek bunga matahari maka bagian yang pertama Ananda gambar adalah
- Tangkai bunga
 - Daun
 - Bagian tepi dari bunga
 - Lingkar tengah bunga

23. Ragam hias berbentuk garis-garis tegas disusun secara diagonal paralel yang digambarkan seperti ombak lautan sebagai sumber tenaga alam, Komposisi kemiringan pada motif ini melambangkan kewibawaan, kekuasaan, kebesaran serta gerak cepat. Motif ini adalah
- Kawung
 - Parang Rusak
 - Tumpal
 - Truntum
24. Motif yang menggambarkan kekayaan, keindahan, keanggunan alam dan fauna di Papua adalah motif
- Tifa Honai
 - Cendrawasih
 - Komoro
 - Prada
25. Motif ini melambangkan empat arah mata angin atau sumber tenaga yang berporos pada kekuatan yakni timur, matahari terbit sumber kehidupan, utara gunung lambang tempat tinggal para dewa, barat matahari terbenam lambang turunnya keberuntungan, selatan Zenit puncak segalanya. Motif ini juga berarti kesederhanaan raja, kesejahteraan dan keadilan yang dimaksudkan adalah motif
- Kawung
 - Ceplok
 - Komoro
 - Prada

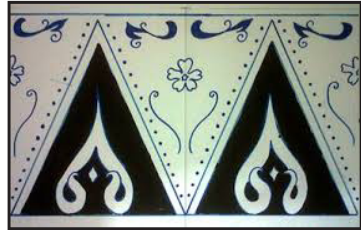
26. Apabila Ananda hendak membuat motif ragam hias dari obyek bunga matahari maka bagian yang pertama Ananda gambar adalah
- Tangkai bunga
 - Daun
 - Bagian tepi dari bunga
 - Lingkaran tengah bunga

27. Motif ragam hias yang diterapkan pada Capping seperti gambar di bawah ini adalah pengembangan dari motif
- Flora
 - Fauna
 - Alam Benda
 - Geometris



28. Motif yang dikembangkan dari bentuk dasar buah aren adalah motif
- Ceplok
 - Daun
 - Sekarjagat
 - Kawung
29. Motif ragam hias yang dikembangkan dari bentuk geometris menyerupai huruf Z disebut motif
- Meander
 - Pilin
 - Tumpal
 - Swastika

30. Motif ragam hias berikut adalah motif pengembangan ragam hias geometris yang dinamakan
- a. Tumpal
 - b. Swastika
 - c. Meander
 - d. Pilin



B. JAWABLAH PERTANYAAN INI DENGAN SINGKAT DAN BENAR!

1. Jelaskan makna simbolik dari warna merah pada pewarnaan ragam hias tradisional!

.....
.....

2. Jelaskan makna dari motif ragam hias Cenderawasih dari Papua!

.....
.....

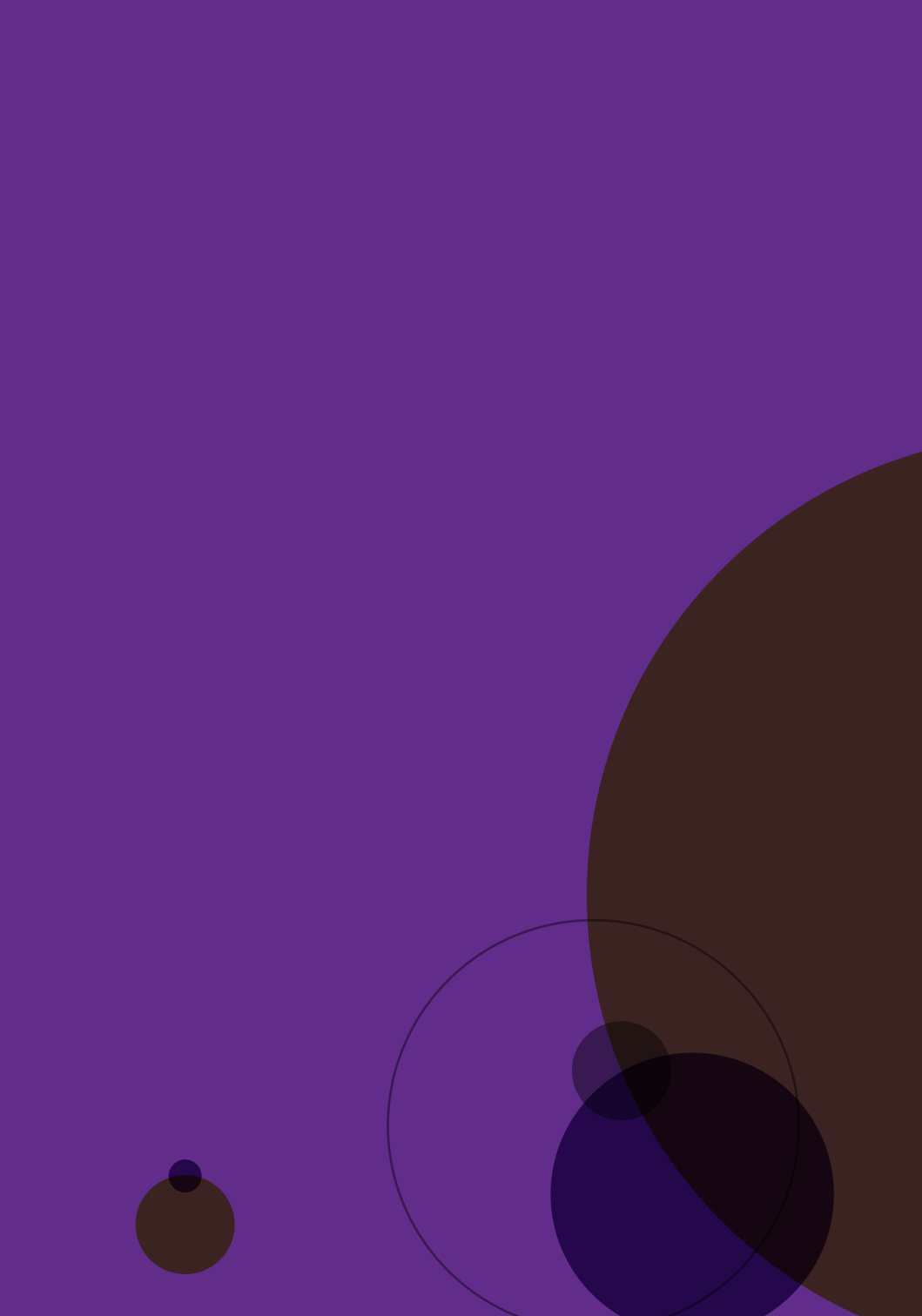
3. Jelaskan makna dari motif ragam hias kembang mengalir dari Kalimantan!

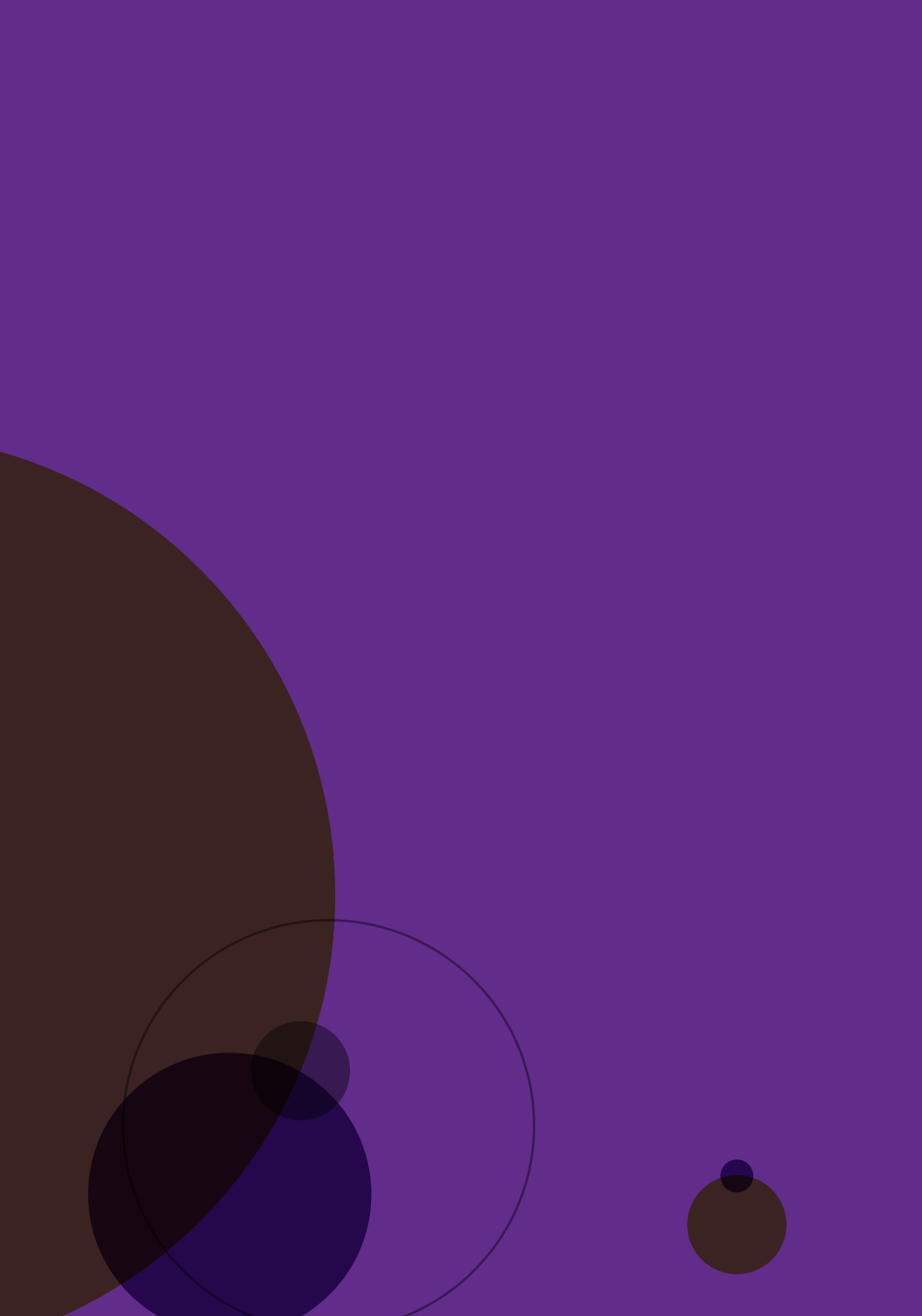
.....
.....

4. Jelaskan makna dari motif Kawung dari Yogyakarta!

.....
.....

5. Jelaskan makna motif Ulamsari Mas dari Bali!
.....
.....
6. Apa yang Ananda ketahui tentang motif ragam hias Swastika?
.....
.....
7. Jelaskan yang dimaksud motif ragam hias Tumpal!
.....
.....
8. Jelaskan yang dimaksud pola hias simetris!
.....
.....
9. Jelaskan yang dimaksud pola hias tidak beraturan!
.....
.....
10. Sebutkan media menggambar ragam hias teknik kering!
.....
.....





RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PEMBAHASAN JAWABAN

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

1	D	11	C	21	D
2	D	12	C	22	D
3	B	13	C	23	B
4	D	14	C	24	B
5	A	15	B	25	A
6	D	16	B	26	D
7	C	17	B	27	D
8	A	18	B	28	D
9	C	19	D	29	D
10	C	20	B	30	A

KUNCI JAWABAN URAIAN

1. Warna merah pada ragam hias tradisional sebagai simbol api menunjukkan keberanian dan kemarahan
2. Motif Cendrawasih menggambarkan kekayaan, keindahan dan keanggunan alam dan fauna Papua
3. Motif Kembang mengalir menggambarkan dukungan dari lingkungan atau solidaritas keluarga akan melancarkan kehidupan masa depan/pertunangan
4. Motif Kawung melambangkan empat arah mata angin atau sumber tenaga yang berporos pada kekuatan yakni timur, matahari terbit sumber kehidupan, utara gunung lambang tempat tinggal para dewa, barat matahari terbenam lambang turunnya keberuntungan, selatan Zenit puncak segalanya. Kawung juga berarti kesederhanaan raja, kesejahteraan dan keadilan
5. Motif Ulamsari Mas menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang hidup di pesisir pantai
6. Swastika yakni motif hias berbentuk huruf Z berlawanan
7. Tumpal yakni motif hias berbentuk segitiga sama sisi
8. Motif yang terbentuk dari pola ragam hias yang memiliki keseimbangan dan punya bentuk yang sama dalam susunannya menggambarkan dua bagian yang samadalam sebuah susunan
9. *Pola hias tidak beraturan* merupakan susunan dari beberapa motif yang berbeda dan tidak mengikuti aturan proporsi dan komposisi yang seimbang
10. Media menggambar ragam hias teknik kering: pensil, pensil warna, spidol, crayon, pastel

PEDOMAN PENSKORAN

1. Untuk soal pilihan ganda satu jawaban benar mendapat poin 1, jumlah total A 30 poin
2. Untuk soal uraian satu jawaban benar mendapat poin 2 jadi jumlah B adalah 20 poin

Score	Nilai	Score	Nilai	Score	Nilai	Score	Nilai
50	100	37	74	24	48	11	22
49	98	36	72	23	46	10	20
48	96	35	70	22	44	9	18
47	94	34	68	21	42	8	16
46	92	33	66	20	40	7	14
45	90	32	64	19	38	6	12
44	88	31	62	18	36	5	10
43	86	30	60	17	34	4	0,8
42	84	29	58	16	32	3	0,6
41	82	28	56	15	30	2	0,4
40	80	27	54	14	28	1	0,2
39	78	26	52	13	26		
38	76	25	50	12	24		

GLOSARIUM

- Abstrak** : Tidak nyata, bentuknya tidak ada di alam nyata
- Asimetris** : Komposisi bentuk yang tidak seimbang; susunan bentuk yang bagian kiri dan kanan tidak sama, atau bagian atas dan bawah
- Buketan** : Motif hias seikat bunga pada batik pesisiran
- Ceplok** : Motif hias yang terbentuk dari sebuah motif yang diulang-ulang
- Geometris** : Motif hias dengan bentuk berupa bidang-bidang atau segi-segi, garis-garis, dan sejenisnya
- Kawung** : Motif geometris pada batik yang memiliki pola dasar lingkaran yang saling bertaut
- Meander** : Motif hias dikembangkan dari bentuk huruf T
- Motif** : Corak hiasan atau bentuk pokok ragam hias
- Parangrusak** : Motif hias pada batik berupa garis-garis miring berpadu dengan ikal
- Pilin** : Motif hias yang dikembangkan dari bentuk huruf S
- Singa Barong** : Topeng pertunjukan yang menggambarkan perwujudan Singa
- Stilasi** : Penggubahan, pengayaan bentuk
- Swastika** : Motif hias yang dikembangkan dari bentuk silang dengan pola huruf Z berlawanan
- Tumpal** : Motif hias berbentuk segi tiga sama kaki

DAFTAR PUSTAKA

- Aran, Eko Prawoto. 1992. *Ragam Hias Sebagai Media Ungkap Makna Simbolik*. Medan: Widhy Vidya.
- Djafar S. dkk. 1987. *Catatan Ragam Hias Kalimantan Barat*. Pontianak: Dewan Kajian Nasional Daerah Tk I Kalimantan Barat.
- Hamzuri. 2000. *Warisan Tradisional itu Indah dan Unik*. Jakarta: Direktorat Permuseuman Depdikbud.
- Jui, L Julius, dkk. 2000. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta: Yudhistira.
- Sunaryo, Aryo. 2011. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.
- Susanto, Mikke. 2003. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Jendela.
- Suwati, Kartiwa. 1986. *Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Suwati, Kartiwa. 1993. *Tenun Ikat*. Jakarta: Djambatan.
- Therik, Jes A. 1989. *Tenun Ikat dari Timur, Keindahan Anggun Warisan Leluhur*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

KETERANGAN SUMBER GAMBAR

URAIAN	SUMBER
Gambar 1A	jeparabatiknabila.blogspot.com
Gambar 1B	pinterest.com.au
Gambar 1C	rahimnasution.blog.wordpress.com
Gambar 2A	liputan6.com
Gambar 2B	bathikhokbatikkhasogyakarta.blogspot.com
Gambar 3A	beraunik.blogspot.com
Gambar 3B	id.pinterest.com
Gambar 4A	travel.tempo.com
Gambar 4B	mascandew.com
Gambar 5A	thegorbalsla.com
Gambar 5B	sumberbelajar.seamolec.org
Gambar 6A	ilmuseni.com
Gambar 6B	hiasantanamanbunga.blogspot.com
Gambar 7A	satujam.com
Gambar 7B	review.bukalapak.com
Gambar 8A	Dewi Arjaya,9 Mei 2018.youtube.com
Gambar 8B	ruangguru.865.blogspot.com
Gambar 9A	quizizz.com
Gambar 9B	seputarbentuk.blogspot.com
Gambar 10A	sumberbelajar.seamolec.org
Gambar 10B	kompasiana.com
Gambar 11A	rebanas.com

- Gambar 11B thegorbalsla.com
- Gambar 11C <https://www.youtube.com/watch?v=B-OY0lckBls>
- Gambar 12 <https://pixabay.com/id/illustrations/geometris-bunga-pola-warna-warni-766490/>
- Gambar 12A sekolahnesia.com



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama